

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil ialah sebagai berikut:

1. Gambaran kreativitas mengajar berdasarkan indikator membangkitkan perhatian dan motivasi belajar, mengembangkan keaktifan belajar, keterlibatan langsung siswa, tantangan, balikan dan penguatan berada pada kategori sedang sedangkan indikator pengulangan/remedial dan memperhatikan perbedaan karakteristik individual berada pada kategori tinggi. Indikator yang memiliki nilai rata-rata skor tertinggi adalah indikator memperhatikan perbedaan karakteristik individual dan indikator pengulangan/remedial. Hal tersebut berarti bahwa guru mampu memahami perbedaan karakteristik individual setiap siswanya dan tidak membedakan siswa satu dengan siswa yang lainnya dan ketika ada nilai siswa yang kurang dari KKM, guru selalu mengadakan remedial. Sedangkan indikator yang memiliki rata-rata skor terendah adalah membangkitkan perhatian dan motivasi belajar. Hal tersebut berarti guru belum bisa membangkitkan perhatian dan motivasi belajar kepada siswanya.
2. Gambaran motivasi belajar berdasarkan indikator durasi kegiatan, frekuensi kegiatan belajar, ketabahan, keuletan, dan kemampuan menghadapi kesulitan, devosi (pengabdian), aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan, kualifikasi prestasi yang dicapai berada pada kategori sedang dan indikator persistensi dan arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan berada pada kategori tinggi. Indikator yang memiliki nilai rata-rata skor tertinggi adalah arah sikapnya terhadap sasaran kegiatan. Hal tersebut berarti bahwa siswa aktif pada saat kegiatan belajar pembelajaran yaitu dengan bertanya ketika ada materi yang sulit dipahami oleh siswa dan juga mengerjakan tugas dengan tepat waktu. Sedangkan indikator yang memiliki nilai rata-rata skor terendah adalah durasi

- kegiatan. Hal tersebut bahwa siswa belum berusaha untuk mengikuti pembelajaran sampai akhir dan tidak terlambat ketika masuk jam pelajaran.
3. Gambaran hasil belajar diukur melalui nilai tugas, UTS dan UAS pada mata pelajaran korespondensi kelas X tahun ajaran 2018/2019. Berdasarkan perolehan nilai keseluruhan, diperoleh nilai rata-rata sebesar 64,4 yang berada pada rentang <75 sehingga termasuk dalam kategori tidak tuntas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas X AP pada mata pelajaran Korespondensi dapat dikatakan rendah atau belum optimal. Hal tersebut dapat terjadi karena peranan guru dan pihak sekolah yang kurang maksimal.
 4. Kreativitas mengajar guru berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan berada pada kategori kuat. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi kreativitas mengajar guru, maka akan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh.
 5. Motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan berada pada kategori rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka akan semakin tinggi hasil belajar yang diperoleh.
 6. Kreativitas mengajar guru dan motivasi belajar siswa berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan berada pada kategori kuat. Hubungan antar variabel berjalan satu arah, yang artinya setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel, akan diikuti oleh kenaikan atau penurunan di satu variabel lainnya. Sehingga apabila semakin tinggi tingkat kreativitas mengajar guru dan motivasi belajar siswa, maka semakin tinggi pula tingkat hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran. Saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang memiliki rata-rata terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut, saran yang dikemukakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Gambaran variabel kreativitas mengajar guru menunjukkan hasil bahwa kreativitas mengajar guru berada pada kategori sedang. Kreativitas mengajar guru berimplikasi terhadap kompetensi guru, kreativitas mengajar guru merupakan salah satu bagian dari kompetensi pedagogik guru. Meskipun

Regya Yoernel Castella, 2019

PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI DI SMK PGRI 2 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kreativitas mengajar berada pada kategori sedang, namun masih ada indikator yang mendapatkan nilai terendah dari keseluruhan indikator hal ini tidak bisa dibiarkan begitu saja mengingat bahwa kreativitas guru sangatlah penting dalam mengajar. Indikator membangkitkan perhatian dan motivasi belajar perlu diperbaiki, guru belum dapat mencairkan suasana ketika saat pembelajaran itu sangat penting, karena untuk membangkitkan perhatian dan motivasi belajar siswa dan guru juga masih belum optimal dalam pengulangan materi atau remedial. Secara keseluruhan untuk meningkatkan kreativitas mengajar guru dapat dilakukan dengan cara mengikuti pendidikan dan pelatihan serta guru sendiri dapat terus mengasah kemampuan untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif atau bervariasi.

2. Gambaran motivasi belajar siswa pada penelitian ini berada pada kategori sedang. Pada variabel motivasi belajar ini, indikator durasi kegiatan memiliki kategori yang rendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Hasil ini mengandung makna bahwa siswa banyak yang telat masuk ketika akan memulai kegiatan pembelajaran, tidak mengikuti pembelajaran sampai jam pelajaran habis. Hal ini sangat penting untuk diperhatikan, guru sebagai pendidik harus mampu mengatur seluruh siswanya agar disiplin untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa agar masuk kelas tepat waktu dan mengikuti pembelajaran sampai akhir adalah meningkatkan ketegasan guru dan memberikan sanksi kepada siswa sehingga siswa tersebut akan berusaha semaksimal mungkin untuk tidak datang terlambat dan mengikuti pembelajaran sampai akhir.
3. Gambaran Hasil Belajar siswa pada penelitian ini berada pada kategori tidak tuntas. Untuk itu guru harus memiliki kreatifitas dalam mengajar, mengembangkan berbagai metode pembelajaran yang lebih bervariasi agar siswa tidak cepat merasa bosan dengan suasana pembelajaran sehingga hasil belajar pun akan dicapai sesuai dengan harapan.
4. Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kreatifitas mengajar guru, motivasi belajar siswa dan hasil belajar diharapkan dapat melakukan penelitian dengan responden yang lebih banyak lagi. Nselain

itu penulis selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan mengubah Variabel X_1 , X_2 dan Y dalam penelitian sesuai dengan teori sehingga pembahasan mengenai kreatifitas mengajar, motivasi belajar dan hasil belajar akan menjadi lebih baik lagi

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Abdurahman, M., Muhidin, S. A., & Somantri, A. (2011). *Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Agung, I. (2010). *Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Bagi Guru: Pedoman dan Acuan Guru dalam Meningkatkan Kreativitas Pembelajaran Peserta Didik*. Jakarta: Bestari Buana Murni.
- Arikunto, S. (2005). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Buzan, T. (2006). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Dahar, R. W. (2011). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono, M. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Press.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Faisal, S. (2007). *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Fathurrohman, P. (2009). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Refika Aditama.
- Hamalik, O. (2004). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hamalik, O. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hawadi, R. A. (2001). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Makmun, A. S. (2001). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhidin, S. A. (2010). *Statistika 1 Pengantar untuk Penelitian*. Bandung: Karya Adhika Utama.

Regya Yoernel Castella, 2019

PENGARUH KREATIVITAS MENGAJAR GURU DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN PADA MATA PELAJARAN KORESPONDENSI DI SMK PGRI 2 CIMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Muhidin, S. A. (2010). *Statistika 2 Pengantar untuk Penelitian*. Bandung: Karya Adhika Utama.
- Muhidin, S. A., & Abdurrahman, M. (2007). *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muhidin, S. A., & Sontani, U. T. (2011). *Desain Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Karya Adhika Utama.
- Munandar, U. (1999). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Munandar, U. (2002). *Kreativitas dan Keterbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Munandar, U. (2014). *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poerwadarminta. (2003). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Solo: PT.Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Purwanto, N. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rasyid, H. A. (1993). *Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Riduwan. (2010). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Semiawan, C., Munandar, U., & Munandar. (1990). *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: Gramedia.
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1989). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta: LP3ES.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Pustaka Indonesia.

- Somantri, A., & Muhidin, S. A. (2006). *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana, N. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2013). *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sughartono, Fathiyah, K. N., Harahap, F., Setiawati, F. A., & Nurhayati, S. R. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Supardi, E. (2004). *Modul 4 Kiat Mengembangkan Sikap Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah dan Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- Talajan, G. (2012). *Menumbuhkan Kreativitas & Prestasi Guru*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Uno, H. B. (2007). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. (2008). *Teori motivasi dan Pengukurannya (Analisis di Bidang Pendidikan)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wijaya, C., & Rusyan, T. (1991). *Kemampuan Dasar Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sumber Jurnal :

Aliyah, Istiqomah Nur. (2017). "Hubungan Kreativitas Mengajar Guru Dengan

Motivasi Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi Tahun ke-6*: 792–800.

Aritonang, Keke T. (2008). “Minat Dan Motivasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan* 7(10): 11–21.

Baghaei, Samira, and Mohammad Javad Riasati. (2015). “An Investigation into the Relationship between Teachers ’ Creativity and Students ’ Academic Achievement : A Case Study of Iran EFL Context.” *Journal of Studies in Learning and Teaching English* 4(2): 21–32.

Bramwell, Gillian et al. (2011). “Creative Teachers.” *Roepers Review*: 228–38.

Diakidoy, Irene-anna N, and Elpida Kanari. (1999). “Student Teachers ’ Beliefs about Creativity.” *British Educational Research Journal* 25(2): 225–40.

Eragamreddy, Nagamurali. (2013). “Teaching Creative Thinking Skills.” *IJ-ELTS: International Journal of English Language & Translation Studies* 1(2): 124–45.

Feng, Hsiang-yung, Jin-jun Fan, and Hui-zhen Yang. (2013). “The Relationship Of Learning Motivation and Achievement In EFL: Gender as an Intermediated Variable.” *Educational Research International* 2(2): 50–58.

Freedman, Joan et al. (2006). “Teaching Creativity Creatively.” *Educational Media International*: 78–83.

Friskilia, Ochteria dan Hendri Winata. (2018). "Regulasi Diri (Pengaturan Diri) sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1(2): 184-191.

Herlianto, Jajang Ikbal, Suwatno dan Herlina. (2018). "Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kearsipan SMK Administrasi Perkantoran Di SMK Negeri 1 Ciamis". *Manajerial* 3(4): 70-82.

Hun, Rebecca, Ping Cheung, and Chi Hung Leung. (2013). “Preschool Teachers ’

Beliefs of Creative Pedagogy : Important for Fostering Creativity Preschool Teachers ’ Beliefs of Creative Pedagogy: Important for Fostering Creativity.” *Creativity Research Journal*: 397–406.

Iva, Pychova. (1997). “Developing Future Teachers ’ Creativity.” *High Ability Studies* 8(2): 233–45.

Jeffrey, Bob, Anna Craft, Bob Jeffrey, and Anna Craft. (2004). “Teaching Creatively and Teaching for Creativity : Distinctions and Relationships” 30: 37–41.

Kharisma, Gastra Sukma Cipta dan Nani Imaniyati. (2019). "Model Pembelajaran *Memorization* sebagai Determinan terhadap Hasil Belajar". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2(2): 152-163.

Koswara, and Rasto. (2016). “Kompetensi Dan Kinerja Guru Berdasarkan Sertifikasi Profesi.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1(1): 64–74.

Lim, Doo Hun, and Michael Lane Morris. (2009). “Learner and Instructional Factors Influencing Learning Outcomes within a Blended Learning Environment.” *Educational Technology & Society* 12: 282–93.

Oya, Rini Ntowe, and Asri Budiningsih. (2014). “Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran Kreatif Dan Produktif.” *Jurnal Prima Edukasia* 2(1): 116–26.

Peterson, Sarah E, and Jeffrey A Miller. (2004). “Comparing the Quality of Students ’ Experiences Comparing the Quality of Students ’ Experiences During Cooperative Learning and Large-Group Instruction.” *The Journal of Educational Research* 97: 123–34.

Ricardo, and Rini Intansari Meilani. (2017). “Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.” *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1(1): 80–93.

Safitri, Eka, and Uep Tatang Sontani. (2016). “Keterampilan Mengajar Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Sebagai Determinan Terhadap Hasil Belajar.” *Jurnal*

Pendidikan Manajemen Perkantoran 1(1): 152–62.

Santoso, Budi, Tjutju Yuniarsih, Adman dan Alit Sarino. (2017). "Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Manajemen Perkantoran (Studi Pada Mata Kuliah Manajemen Mutu)". *Manajerial* 16(2): 255-267.

Saracho, Olivia. (2012). "Creativity Theories and Related Teachers ' Beliefs." *Early Child Development and Care* 182(1): 35–44.

Sari, Wanda Lupita dan Adman. (2019). "Keterampilan mengajar dan komunikasi interpersonal guru sebagai determinan terhadap motivasi belajar siswa". *jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 2(2): 245-255.

Shaheen, Robina. (2010). "Creativity and Education." *Creative Education* 1(3): 166–69.

Supardi, Endang, Janah Sojanah dan Adman. 2017. "Penguasaan Kompetensi Pedagogik Guru Pengaruhnya Terhadap Kompetensi Sikap Kewirausahaan Siswa (Studi Kasus Pada Pembelajaran Mata Pelajaran Kewirausahaan)". *Manajerial* 2(2): 46-55.

Thomson, Lesley. (2013). "Learning to Teach Creative Writing." *Changing English : Studies in Culture and Education Learning to Teach Creative Writing* 20(1): 45–52.

Tirtiana, Chandra Putri. (2013). "Pengaruh Kreativitas Belajar, Penggunaan Media Pembelajaran Power Point, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas X AKT SMK Negeri 2 Blora Tahun Ajaran 2012/2013 (Motivasi Belajar Sebagai Variabel Intervenin)." *Economic Education Analysis Journal* 2(2): 15–23.

Vasudevan, Hemaloshinee. (2013). "The Influence of Teachers ' Creativity , Attitude and Commitment on Students ' Proficiency of the English Language." 1(2): 12–19.

Yastuti, Dianda Fuji dan Suwatno. (2017). "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Motivasi Guru". *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1(2): 252-258.

Sumber Skripsi :

Edi Waluyo. (2013). *Pengaruh Kreativitas Guru Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Sleman*. (Skripsi). Lumbung Pustaka UNY.

Dasam. (2010). *Pengaruh Fasilitas Pembelajaran dan Kreativitas Guru Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi 2009/2010*. (Skripsi). Universitas Negeri Semarang.

Meilani Sopiani. (2015). *Pengaruh kecerdasan intelektual dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif Administrasi Perkantoran siswa kelas X SMK Sangkuriang 1 Cimahi*. (Skripsi). Universitas Pendidikan Indonesia.

Literatur Perundang-undangan :

Undang-Undang No. 20 tahun 2003, pada bab 2 pasal 3, mengenai Sistem Pendidikan Nasional.